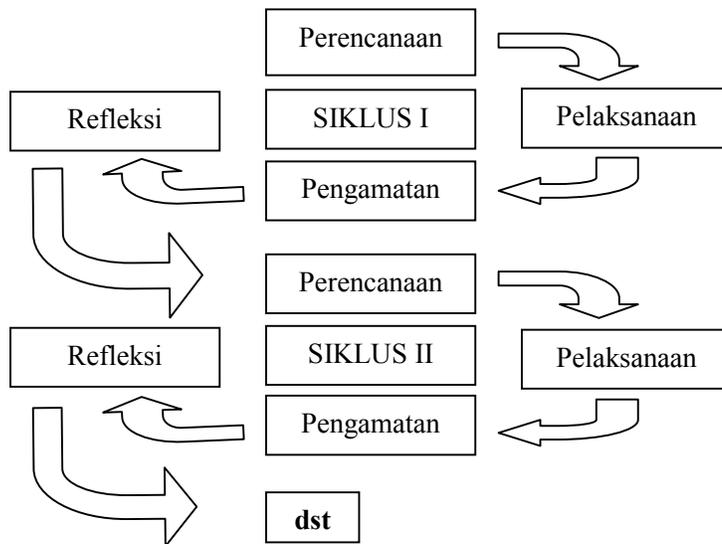


BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau dikenal dengan *Classroom Action Research*. PTK merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelas sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat (Wardhani, 2008: 1.4).

Secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui dalam PTK, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Tahapan tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.1. Prosedur penelitian tindakan kelas diadopsi dari Arikunto (2008: 16).

B. Setting Penelitian

a. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di kelas VA SD Negeri 5 Metro Pusat.

b. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2010/2011 selama lima bulan.

c. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan secara kolaboratif partisipasif antara peneliti dengan guru kelas VA SD Negeri 5 Metro Pusat. Adapun subjek penelitian tindakan kelas adalah guru dan siswa kelas VA SD Negeri 5 Metro Pusat yang berjumlah 38 anak, dengan rincian 23 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan.

C. Alat Pengumpul Data

Penelitian ini menggunakan beberapa alat pengumpulan data. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang lengkap dan valid serta dapat mendukung keberhasilan dalam penelitian ini. Alat pengumpulan data yang digunakan antara lain:

1) Lembar observasi, instrumen ini dirancang peneliti berkolaborasi dengan guru kelas VA.

Lembar observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kinerja guru dan aktivitas siswa selama penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran IPS di kelas VA SD Negeri 5 Metro Pusat dengan menerapkan metode *problem solving*.

- 2) Tes hasil belajar, instrumen ini digunakan untuk memperoleh data mengenai peningkatan hasil belajar siswa kelas VA SD Negeri 5 Metro Pusat khususnya mengenai penguasaan terhadap materi yang diberikan dengan menerapkan metode *problem solving*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Observasi, dilaksanakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dan guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan cara memberikan skor pada setiap aspek yang telah ditentukan pada lembar observasi.

Tes, digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa nilai-nilai dengan cara memberikan soal-soal guna mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan metode *problem solving* pada siswa kelas VA SD Negeri 5 Metro Pusat.

E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh pada penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif.

a. Analisis kualitatif

Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang menunjukkan dinamika proses dengan memberikan pemaknaan secara kontekstual dan mendalam sesuai dengan permasalahan penelitian, yaitu data tentang kinerja guru, aktivitas siswa, dan interaksi pembelajaran yang bersumber dari data observasi. Nilai rata-rata aktivitas siswa diperoleh dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = nilai rata-rata yang dicari

$\sum x$ = jumlah nilai

n = jumlah aspek yang dinilai

Diadopsi dari Muncarno (2010: 15)

b. Analisis kuantitatif

Analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis data yang menunjukkan dinamika hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Data kuantitatif diperoleh dari hasil evaluasi pembelajaran yang dilakukan secara deskriptif. Persentase aktivitas belajar setiap siswa diperoleh dengan rumus :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP = nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh siswa

SM = skor maksimum dari tes yang ditentukan

100 = bilangan tetap

Diadopsi dari Purwanto (2008: 102)

F. Indikator keberhasilan

Penelitian ini dikatatakan berhasil apabila:

- a. Peningkatan persentase aktivitas belajar siswa mencapai $\geq 70\%$.
- b. Rata-rata nilai hasil belajar siswa mencapai $\geq 70\%$ dari KKM yang telah ditentukan yaitu

G. Urutan Penelitian Tindakan Kelas

Prosedur penelitian yang dilakukan adalah suatu bentuk proses pengkajian berdaur siklus yang terdiri dari 4 tahapan dasar yang saling terkait dan berkesinambungan, yaitu (1) perencanaan (*planning*); (2) pelaksanaan (*acting*); (3) pengamatan (*observing*); dan (4) refleksi (*reflecting*).

SIKLUS I

1. Perencanaan

- a. Menetapkan materi pelajaran yang disampaikan, yaitu materi IPS mengenai “Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan” kelas VA semester II sesuai dengan kurikulum yang berlaku di SD Negeri 5 Metro Pusat.
- b. Menyusun rencana perbaikan pembelajaran yang mengacu pada kurikulum.
- c. Menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran di kelas.
- d. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran IPS berlangsung.
- e. Menyusun alat tes, yaitu bentuk tes esai untuk setiap siklus.

2. Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah mengelola proses pembelajaran IPS dengan metode *problem solving*. Urutan kegiatan pembelajaran secara garis besar adalah sebagai berikut:

a. Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan diawali dengan guru memotivasi siswa untuk membangun suasana belajar yang penuh semangat dengan cara menyanyikan sebuah lagu yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan. Melakukan apersepsi dengan cara memberikan pertanyaan atau permasalahan yang berkaitan dengan konsep/materi yang akan diberikan, dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

1. Penyajian Materi

Penyajian materi dilakukan secara klasikal dalam waktu 15 menit sampai dengan 20 menit dari waktu yang tersedia. Penyajian materi meliputi pokok-pokok materi secara garis besar. Dalam hal ini guru tidak secara penuh menjelaskan tetapi guru juga melakukan tanya jawab dengan siswa, sehingga siswa ikut berperan aktif dalam pembelajaran. Sebelum siswa bekerja dengan lembar kerja, guru membagi siswa dalam beberapa kelompok.

2. Belajar dalam kelompok

Siswa membentuk kelompok yang telah ditentukan. Setiap kelompok terdiri 4-5 orang. Masing-masing kelompok diberi lembar kerja kelompok (LKK) dan membahas LKK yang berisi permasalahan yang harus dipecahkan oleh siswa dengan cara bekerjasama dan berdiskusi dalam kelompoknya.

3. Penerapan metode *problem solving*

- a) Merumuskan masalah, yaitu langkah siswa menentukan masalah yang akan dipecahkan.
- b) Menganalisis masalah, yaitu langkah siswa meninjau masalah secara kritis dari berbagai sudut pandang.
- c) Merumuskan hipotesis, yaitu langkah siswa merumuskan berbagai kemungkinan pemecahan sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya.
- d) Mengumpulkan data, yaitu langkah siswa mencari dan menggambarkan informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah.
- e) Pengujian hipotesis, yaitu langkah siswa mengambil atau merumuskan kesimpulan sesuai dengan penerimaan dan penolakan hipotesis yang diajukan.
- f) Merumuskan rekomendasi pemecahan masalah, yaitu langkah siswa menggambarkan rekomendasi yang dapat dilakukan sesuai rumusan hasil pengujian hipotesis dan rumusan kesimpulan.

Selama pembelajaran berlangsung, guru mengawasi kegiatan siswa dan memberikan bimbingan atau arahan untuk meluruskan hal-hal yang belum dipahami oleh siswa.

4. Presentasi kelas

Pada tahap ini guru secara acak menunjuk perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dan siswa dari kelompok lain menanggapi. Kelompok lain yang berbeda pendapat, diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Setelah itu guru dan siswa menyimpulkan penyelesaian masalah.

5. Menyimpulkan Materi

Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang baru saja mereka pelajari. Guru memberikan umpan balik beserta penguatan kepada siswa untuk menghadapi tugas-tugas berikutnya. Guru memberikan kesempatan untuk bertanya mengenai hal yang belum dimengerti.

6. Tes

Guru memberikan tes formatif kepada siswa. Tes ini diberikan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Hasil tes ini berupa nilai hasil belajar siswa.

c. Penutup

Dalam kegiatan penutup guru menegaskan kembali kesimpulan yang telah dibuat secara bersama-sama dengan siswa. Guru memotivasi siswa untuk lebih giat belajar.

3. Observasi

Observasi dilaksanakan bersama dengan pelaksanaan tindakan. Aspek-aspek yang diamati adalah perilaku siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Alat yang digunakan berupa lembar observasi aktivitas siswa dan kinerja guru.

4. Analisis dan Refleksi

Hasil observasi dianalisis sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan. Hasil analisis data yang dilaksanakan dalam tahap ini akan digunakan sebagai acuan untuk merencanakan siklus berikutnya.

SIKLUS II

1. Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus II sama dengan siklus I. Materi yang akan disampaikan pada siklus II adalah "Agresi Militer Belanda terhadap Indonesia".

2. Tindakan

Berdasarkan dari refleksi pada siklus I, guru melaksanakan tindakan pembelajaran pada siklus II dengan Kompetensi Dasar 2.4 Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan. Langkah-langkah pembelajaran pada siklus II sama dengan langkah-langkah pada siklus I.

3. Observasi

Observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Aspek-aspek yang diamati adalah perilaku siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Alat yang digunakan berupa lembar observasi aktivitas siswa dan kinerja guru.

4. Analisis dan Refleksi

Hasil observasi dianalisis sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan. Hasil analisis data yang dilaksanakan dalam tahap ini akan digunakan sebagai acuan untuk merencanakan siklus berikutnya.

SIKLUS III

Tahapan yang dilaksanakan pada siklus III, pada dasarnya sama dengan siklus-siklus sebelumnya. Namun materi pembelajarannya yang berbeda kemudian mengadakan pembaharuan pada kegiatan yang dirasakan kurang (refleksi) dan dilakukan penekanan

atau pemfokusan perhatian pada aspek yang masih rendah ketercapaiannya pada siklus-siklus sebelumnya untuk dapat ditingkatkan lagi.